

Analisis Penggunaan Media pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tema 4 Berbagai Pekerjaan di Kelas IV SDS Yasporbi III

Rudi Ritonga¹ , Devina Nursyafitri²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora,
Universitas Trilogi

Email: rudi_ritonga@trilogi.ac.id¹, devinans12@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini terkait dengan kondisi dan kendala penggunaan media pembelajaran pada muatan IPA khususnya pada tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 dikelas IV B SDS Yasporbi III. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan hambatan yang dihadapi guru dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran daring. Hasil penelitian pada penggunaan media pembelajaran mampu memberikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa serta lebih memfokuskan kepada siswa sehingga nilai yang diperoleh siswa mencapai nilai yang telah ditentukan yang biasa disebut dengan nilai KKM. Faktor penghambat guru dalam penggunaan media pembelajaran yaitu jaringan internet yang kurang stabil dan waktu singkat dalam pembelajaran daring dilakukan setiap harinya. Upaya yang dilakukan pengajar untuk selalu meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan pembelajaran yang berkualitas, kreatif, dan inovatif.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Pembelajaran IPA

Abstract

This research is related to the conditions and constraints of using learning media in science content, especially in theme 4 of various sub-theme 1 jobs in class IV B SDS Yasporbi III. This study uses qualitative research methods with descriptive methods. The purpose of this study is to analyze and describe the obstacles faced by teachers in the use of learning media used during online learning. The results of research on the use of learning media are able to provide fun learning activities for students and focus more on students so that the value obtained by students reaches a predetermined value which is commonly referred to as the KKM score. The inhibiting factor for teachers in using learning media is the internet network which is less stable and the short time in online learning is carried out every day. Efforts are made by teachers to always improve student learning outcomes by providing quality, creative, and innovative learning.

Keywords : *Instructional Media, Science IPA*

PENDAHULUAN

Beberapa kondisi dan kendala terkait penggunaan media pembelajaran pada muatan IPA di atas juga peneliti temukan di kelas IV SDS Yasporbi III, berdasarkan kegiatan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 agustus 2021 menggunakan metode observasi wawancara , dokumentasi dan studi pustaka kepada guru, siswa dan kegiatan pembelajaran di kelas pada muatan IPA tema 4 berbagai pekerjaan, adapun temuan datanya adalah siswa saat pembelajaran kurang antusias jika guru tidak menggunakan media. Siswa kelas IV SDS Yasporbi III cenderung paham materi saat guru menggunakan media, media yang disukai siswa yaitu video dan PPT yang didesain menggunakan tema mereka lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, penggunaan PPT sesuai tema biasanya ketika materi sudah habis atau saat latihan ulangan jadi penggunaan guru meriview

materi yang sudah dipelajari siswa menggunakan PPT, PPT ini tidak hanya berisikan materi namun ada tes evaluasi juga.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maharuli (2021) dengan judul penelitian Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar dan penelitian ini menghasilkan bahwa pentingnya penggunaan media pembelajaran bentuk video sehingga guru sebaiknya selalu menggunakan media saat pembelajaran di rumah agar siswa bisa memahami materi IPA khususnya materi cahaya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyah Worowirastrri (2018) dengan judul penelitian Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang, penelitian ini menghasilkan pendidik belum bisa memaksimalkan untuk penggunaan media saat pembelajaran, karena guru masih menggunakan media seadanya karena kurangnya kemampuan guru untuk mengembangkan media pembelajaran saat pembelajaran. Berlandaskan dari hasil studi diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media pembelajaran IPA sangat penting guna menambah kemampuan dan pengetahuan siswa, guru harus memperbaharui setiap pembelajaran yang akan diajarkan agar siswa tidak bosan saat pembelajaran untuk itu pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam setiap pembelajaran.

Peneliti hanya membatasi masalah yang dipelajari yaitu berkaitan dengan analisis penelitian penggunaan media pembelajaran pada muatan ilmu pengetahuan alam tema 4 berbagai pekerjaan di kelas IV SDS Yasporbi III sebab adanya keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam penelitian ini. Bagi Sekolah Penelitian ini bisa dijadikan wacana bagi kepala sekolah dan guru untuk melihat kegunaan media pembelajaran pada muatan IPA tema 4 berbagai pekerjaan saat pembelajaran daring. Bagi Peneliti Lain Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan contoh bagi peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran pada muatan IPA tema 4 berbagai pekerjaan di kelas IV Sekolah Dasar. Lia Portanata (2017) dengan Judul Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Sebelumnya terdapat penelitian-penelitian yang membahas mengenai penggunaan media pembelajaran pada muatan IPA di Sekolah Dasar namun pada penelitian terdahulu penggunaan media dalam bentuk video dan media IPA, namun peneliti membahas penggunaan media pembelajaran pada PPT yang didesain menggunakan tema pada muatan IPA tema 4 berbagai pekerjaan di kelas IV SDS Yasporbi III.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif memiliki tiga langkah dan diubah menjadi prosedur penelitian kualitatif tujuh langkah di mana peneliti mengidentifikasi masalah, menjelaskan masalah, menentukan fokus penelitian, dan mengumpulkan data. Dalam proses ini, peneliti mengidentifikasi masalah, menjelaskan masalah, menentukan fokus penelitian, dan mengumpulkan data Laporan Survei, Foto dan penjelasannya di SDS Yasporbi III Kelas IVB. Pengelolaan data dan analisis data dilakukan setelah peneliti memasuki lapangan, dan hal yang sama terus dilakukan sampai data jenuh (sampai tidak ada informasi baru). Hasil dan makna analisis data berkembang, berubah, dan berubah seiring dengan perkembangan dan perubahan data yang ditemukan di lapangan. Pelaporan Hasil Penelitian berupa analisis hasil pembelajaran, wawancara dengan siswa dan guru, merupakan bentuk pertanggung jawaban peneliti setelah data terkumpul dan penelitian dianggap selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, disamping itu penggunaan media pembelajaran audio visual dari video yang diberikan melalui web #rumahbelajar sangat membantu siswa memahami isi pembelajaran. Terlihat dari hasil nilai yang dicapai siswa sudah memenuhi KKM. Terdapat kendala yang dihadapi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yaitu masalah jaringan internet dan waktu mengajar. Untuk masalah kesulitan dalam pembelajaran IPA tidak ada semuanya sangat mudah dipahami bergantung terhadap siswanya. Untuk memudahkan siswa memahami dan mengerti pembelajaran IPA.

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil nilai siswa karna media yang digunakan sangat mudah dipahami siswa, guru sudah menyesuaikan media tersebut dengan kebutuhan siswa sehingga memperoleh hasil nilai KKM. dengan demikian media audio visual PPT dan Video yang sudah dibuat oleh guru membuat siswa senang, nyaman, teliti, fokus dan paham dalam kegiatan pembelajaran, disamping itu pembelajaran daring seringkali terkendala oleh jaringan internet yang tidak stabil sehingga siswa dan guru harus menunggu agar jaringan tersebut stabil dan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

hambatan yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran adalah internet, waktu, dan siswa. Padahal internet sangat penting untuk kelangsungan pembelajaran daring terkadang jaringan tidak stabil yang membuat guru dan siswa harus menunggu beberapa saat untuk melanjutkan kembali pembelajaran. Akan tetapi sekolah sudah memberikan solusi dengan ditambahkan jaringan melalui kabel LAN bagi guru yang akan mengajar daring di sekolah sangat membantu karna jaringan menjadi cepat sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar. Tetapi jika guru yang melakukan pengajaran daring dari rumah biasanya terjadi kendala internet yang tidak stabil namun tidak berlangsung lama dan guru juga sudah melakukan tambahan jaringan jika sedang pembelajaran daring dari rumah. Lalu kendala waktu juga menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran daring dikarenakan waktu yang singkat yaitu 1 x 60 menit membuat guru harus memaksimalkan dalam pengajaran pembelajaran, terkadang waktu begitu singkat sebagaimana jika terkendala dengan sinyal internet yang membuat waktu belajar mengajar menjadi singkat. Oleh karena itu guru sudah membuat RPP yang disesuaikan dengan waktu pengajaran yang membuat pembelajaran lebih maksimal dan terstruktur dari RPP.

SIMPULAN

Upaya guru untuk senantiasa meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan pembelajaran yang berkualitas, kreatif, dan inovatif yakni dengan memanfaatkan media penunjang pembelajaran yang tentunya menarik perhatian siswa seperti audio visual PPT, Video, Kuis, maupun metode pembelajaran yang mengasyikan guna menarik perhatian dan pengetahuan siswa agar lebih semangat dalam belajar meskipun pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan selalu memberikan refleksi kembali ketika selesai pembelajaran agar bertujuan agar siswa lebih memahami pembelajaran yang telah dipelajari

DAFTAR PUSTAKA

- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya Penggunaan Media Siswa. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, March.
- Maharuli, F. M., & Zulherman. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(2), 265–271. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.966>
- Portanata, L., Lisa, Y., & Awang, I. S. (2017). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(1), 337–348.
- Purnomo, J. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144.
- Sulfemi, W. B. (2018). Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips. Pendas Mahakam: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 151–158. <https://doi.org/10.31227/osf.io/qrhsf>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>

- Worowirastri E., D., Wahyu P.U, I., & Ika K., D. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaranmatik Di Sd Muhammadiyah 9 Kota Malang. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 4(1), 17. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.4906>
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>